# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Persepsi Auditor atas *Artificial Intelligence*, Kompetensi Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Auditor atas *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ini tetap konsisten berpengaruh positif dan signifikan setelah menambahkan variabel kontrol (jabatan dan tingkat pendidikan).
2. Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ini tetap konsisten berpengaruh positif dan signifikan setelah menambahkan variabel kontrol.
3. Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh ini tetap konsisten tidak berpengaruh signifikan, bahkan setelah menambahkan variabel kontrol.
4. Skeptisisme Profesional tidak memoderasi pengaruh Persepsi Auditor atas *Artificial Intelligence* terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian tetap menunjukkan bahwa Skeptisisme Profesional tidak memoderasi hubungan pengaruh tersebut, bahkan setelah menambahkan variabel kontrol.
5. Skeptisisme Profesional tidak memoderasi pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian tetap menunjukkan bahwa

Skeptisisme Profesional tidak memoderasi hubungan pengaruh tersebut setelah menambahkan variabel kontrol.

6. Skeptisisme Profesional tidak memoderasi pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian tetap menunjukkan bahwa Skeptisisme Profesional tidak memoderasi hubungan pengaruh tersebut setelah menambahkan variabel kontrol.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pengalaman Auditor tidak terbukti signifikan ketika tidak diimbangi variasi tugas yang memadai, regulator (IAPI) dapat mempertimbangkan kebijakan yang mendorong rotasi penugasan auditor pada klien dengan karakteristik industri yang lebih beragam.
2. Skeptisisme profesional tidak terbukti berperan sebagai moderator, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi kemungkinan skeptisisme profesional berperan sebagai variabel mediasi atau anteseden.
3. Data yang digunakan berasal dari persepsi responden melalui kuesioner, sehingga berpotensi mengandung bias, seperti bias citra diri atau keterbatasan dalam menilai diri sendiri. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan metode pengukuran yang lebih objektif, misalnya melalui desain longitudinal atau triangulasi dengan data kinerja audit aktual.
4. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas jumlah sampel dan cakupan KAP agar meningkatkan representativitas temuan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.